

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor merupakan sebuah tempat dengan aktivitas yang kompleks. Di dalamnya terdapat rantai aktivitas yang terbentuk dari proses kerja para penggunanya. Aktivitas kerja yang produktif sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja para pegawai. Pekerja yang produktif bisa dicapai dengan banyak hal, salah satunya menimbulkan kesan nyaman terhadap pegawai. Kenyamanan para pegawai ini menjadi isu penting dalam perancangan sebuah kantor tidak terkecuali kantor radio yang merupakan kantor berbasis aktivitas kreatif. Kantor RRI merupakan kantor dengan aktivitas yang sangat padat dengan jadwal kerja hingga 24 jam. Selalu dituntut untuk memberikan inovasi setiap hari, hal menunjukkan bahwa proses kreativitas menjadi aktivitas rutin bagi para pegawai. Belum adanya ruang untuk stimulasi kreativitas serta beberapa hal seperti penataan ruang yang tidak sesuai dengan urutan aktivitas dan pengguna membuat performa pekerjaan menjadi kurang maksimal. Diharapkan pendekatan green arsitektur kantor RRI Sofifi dibuat mampu menciptakan aktivitas yang produktif dan nyaman. Di setiap sisinya serta penambahan nilai positif terhadap dampak sosial dan lingkungan sekitarnya, sehingga diharapkan kantor Sofifi bisa menjadi inspirasi yang baik bagi pegawainya. Yang berdampak bagi pendengar setia.

Radio ini harus memiliki sarana yang mendukung untuk proses penyiaran. Khususnya untuk RRI Terna dimana fasilitas yang telah tersedia perlu di *maintenance* agar proses kegiatan yang terjadi di dalam bangunan tidak mengalami gangguan. Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki empat siaran program diantara Pro 1, Pro 2, Pro 3 dan Pro 4 yang masing-masing menyiarkan berbagai info-info menarik kepada masyarakat. Dengan pelayanan RRI inilah masyarakat dapat dengan mudah mendapat

informasi dari tiap stasiun penyiaran, maka diperlukan sebuah tempat atau bangunan yang mendukung akan pelayan ini. Dengan dasar inilah “**PERANCANGAN KANTOR RRI DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE***” menjadi judul penulis sebagai pembahasan skripsi yang dikerjakan, dimana “**KANTOR RRI**” akan menjadi stasiun penyiaran berbagai info-info menarik. “**PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE***” yang menjadi konsep utama dalam perancangan bangunan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah dan data yang ada pada latar belakang dia atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kantor RRI dengan pendekatan *Green Architecture* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

1. Merancang kantor RRI sebagai tempat informasi bagi masyarakat dengan pendekatan *Green Architecture*

1.3.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang di ambil dari perancangan kantor RRI terdiri dari 3 aspek diantaranya yaitu:

1. Pemerintah

Informasi dari pemerintah dapat disalurkan kepada masyarakat luas dengan berbagai informasi yang berguna untuk masyarakat.

2. Masyarakat

Masyarakat luas dapat menerima informasi yang bermanfaat dan menarik

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan lebih spesifik pada perencanaan dan perancangan bangunan kantor RRI dengan pendekatan/konsep green architecture sebagai konsep utama bangunan.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang objek, rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan dan Sistematika Penulisan, dan yang disusun secara sistematis.

Bab II Tinjauan Teori

Menguraikan Pengertian Objek Rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta Studi Komparasi (minimal 3 objek).

Bab III Metode Perancangan

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Bab IV Tinjauan Objek Perancangan

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

Bab V Analisa dan Konsep Perancangan

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan Saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.